

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK USIA SEKOLAH DI SD INPRES TALIKURAN KECAMATAN KAWANGKOAN UTARA

Riani Rompas
Amatus Y. Ismanto
Wenda Oroh

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : rianijesrirompas@yahoo.com

Abstract : *School-aged children is a critical age group because of that age a child is susceptible to health problems. Health problems that usually arise related to behavior of clean and health living. Parents have a role in educating be role models for children to give advice and always maintain personal hygiene. The purpose of this study aims to determine the relationship between the role of parents with clean and healthy life behavior of school age children in SD Inpres Talikuran. Research design with cross sectional approach. Sampling method in this research is total sampling is 59 people when the research is only 48 respondents. This reaseacrh uses questionnaire instruments and chi square statistic test at significance level 95% ($\alpha=0.05$). the result there are 44 repondents with good parent role and 41 respondents with good clean and healthy life behavior. Chi-square test result show there is a relationship between parent role and clean and healthy life behaviour school aged children in SD Inpres Talikuran. With the Pvalue = 0.000 less than $\alpha=0.05$. Conclusion the good role of parent can have an impact on clean and healthy life behavior it is hoped that students of SD Inpres Talikuran get information about clean and health behavior.*

Key word : *role of parents, clean and healthy life behavior*

Abstrak : Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang biasanya muncul misalnya berkaitan perilaku hidup bersih dan sehat. Orang tua memiliki peranan dalam mendidik, menjadi panutan bagi anak, serta mengingatkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran. **Rancangan penelitian** ini dengan pendekatan *cross sectional*. **Cara pengambilan sampel** dalam penelitian ini *total sampling* 59 orang saat penelitian hanya terdapat 48 responden. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dan uji statistik *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil menunjukkan terdapat 44 responden dengan peran orang tua baik dan 41 responden dengan PHBS baik. **Hasil uji chi-square** menunjukkan ada hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran dimana nilai pvalue =0.000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. **Kesimpulan** peran orang tua yang baik mampu memberikan dampak pada perilaku hidup bersih dan sehat, diharapkan agar siswa-siswa SD Inpres Talikuran mendapat informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci : peran orang tua, perilaku hidup bersih dan sehat

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah pada dasarnya cukup kompleks dan bervariasi, masalah kesehatan yang biasanya muncul misalnya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang lebih menonjol adalah perilaku hidup bersih dan sehat (Mikail 2011). *World Health Organization* (WHO) menyatakan, sebanyak 100.000 anak Indonesia meninggal dunia karena penyakit diare setiap tahunnya, sedangkan data Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa dari 1.000 penduduk, terdapat sebanyak 300 orang yang menderita penyakit diare sepanjang tahun.

Provinsi Sulawesi Utara termasuk dalam 5 provinsi yang memiliki tingkat PHBS yang baik yaitu sebesar 46,9% dari skala nasional (Anonim, 2012). Perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di Kabupaten Minahasa pada tahun 2013 sebesar 45,6%. Penelitian mengenai PHBS di Minahasa untuk tatanan rumah tangga, dilakukan oleh Tumiwa (2015) dengan hasil 55,9% responden kategori PHBS baik dan 44,1% kategori kurang baik. Sementara data mengenai PHBS di tatanan institusi pendidikan di Kabupaten Minahasa belum ada karena selama ini belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian tentang PHBS tatanan institusi pendidikan (Anonim, 2014).

Perilaku bersih dan sehat (PHBS) di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit. Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan khususnya pada anak diantaranya kesehatan, budaya, agama, dan kebiasaan

setempat serta perlakuan orang tua dalam mendidik anak (Abraham, 2007).

Orang tua memiliki peranan dalam mendidik, menjadi panutan bagi anak, memberi nasihat, serta mengingatkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri. Orang tua perlu menekankan pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak. Anak dibiasakan untuk selalu membersihkan badan. Perlakuan orang tua yang demikian dapat menjadikan anak selalu menjaga kebersihan diri (Graha 2008). Penelitian yang dilakukan Hasri (2014) menunjukkan adanya hubungan dukungan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah kelas IV dan V di SDN Gamping Sleman. Penelitian oleh Novi (2016) menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 177/IV Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Renita (2016) hasil penelitian adanya hubungan peran orang tua dengan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas III-V SD Karanganyar 01 Semarang. Penelitian oleh Helyty (2015) menunjukkan hasil adanya hubungan antara peran orang tua dengan PHBS pada siswa SMP negeri 2 Tompaso.

Pengambilan data awal di SD Inpres Talikuran, didapatkan jumlah siswa kelas V dan VI berjumlah 59 orang dimana kelas V 31 orang dan kelas VI 28 orang. Hasil wawancara dengan 10 siswa dari kelas V 6 orang siswa mengerti tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan kelas VI 4 orang di dapatkan siswa-siswi masih belum terlalu mengerti tentang perilaku hidup bersih sehat dari observasi dapat dilihat dengan kuku yang panjang dan kotor, mengatakan kadang-kadang masih membuang sampah sembarangan, 10 siswa mengatakan masih sering lupa mencuci tangan sehabis bermain. Saat ditanyakan bagaimana orang tua dirumah mengajarkan anak-anak 3 siswa berkata biasanya mereka diingatkan orang tua untuk mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, ada yang biasa dibantu orang tua untuk memotong kuku jika sudah

panjang. Sedangkan 7 siswa mengatakan orang tua mereka biasanya tidak mengingatkan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (peran orang tua) dan variabel terikat (perilaku hidup bersih dan sehat). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cros-sectional* karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005). Tempat dan waktu penelitian pada bulan November-Januari 2018 di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. Populasi siswa-siswi kelas IV dan V berjumlah 59 orang, sampel total *sampling*, namun saat penelitian hanya terdapat 48 responden dikarenakan dari 59 responden terdapat 12 responden yang masuk dalam kriteria eksklusi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Menurut Umur, Kelas, Jenis Kelamin (n=48)

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
9 tahun	5	10.4
10 tahun	19	39.6
11 tahun	24	50.0
Kelas		
Kelas 6	25	52.1
Kelas 5	23	47.9
Jenis kelamin		
Laki-laki	21	43.8
Perempuan	27	56.3

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan distribusi menurut karakteristik responden yaitu umur, kelas dan jenis kelamin didapatkan paling banyak responden pada umur 11 tahun yaitu sebanyak 24 orang (50.0%) dan responden paling sedikit yaitu umur 9 tahun sebanyak

5 orang (10.4). Berdasarkan karakteristik kelas yang paling banyak responden yaitu kelas 6 sebanyak 25 orang (52.1%), karakteristik menurut jenis kelamin didapatkan paling banyak responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (56.3%).

Tabel 2. Distribusi Peran Orang Tua

Peran orang tua	n	%
Baik	44	91.7
Kurang	4	8.3
Total	48	100.0

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan distribusi menurut peran orang tua didapatkan responden dengan peran orang tua baik sebanyak 44 orang (91.7%).

Tabel 3. Distribusi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS	n	%
Baik	41	85.4
Cukup dan Kurang	7	14.6
Total	48	100.0

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan distribusi menurut didapatkan paling banyak responden dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik sebanyak 41 orang (85.4%).

Tabel 4. Distribusi Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan PHBS

Peran Orang tua	PHBS			P Value
	Baik	Cukup dan kurang	Total	
	n	n	n	
Baik	41	3	44	0,000
Kurang	0	4	4	
Total	41	7	48	

Sumber : data primer 2018

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* (X^2) pada tingkat kemaknaan 95 % ($\alpha = 0.05\%$) didapatkan $P\text{-value} = 0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran.

Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi karakteristik responden, distribusi menurut umur didapatkan hasil dimana banyak responden yang paling banyak berumur 11 tahun 24 orang (50.0%) sedangkan yang paling sedikit umur 9 tahun 5 orang (10.4%). Berdasarkan distribusi menurut kelas didapatkan banyak responden kelas 6 sebanyak 25 orang (52.1%), dan dari distribusi menurut jenis kelamin paling banyak responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27 orang (56.3%). Kemampuan kognitif dan kemampuan perilaku sangat dipengaruhi oleh tahap perkembangan usia seseorang tingkat perkembangan anak usia 6-12 tahun, dan pada usia tersebut anak banyak bermain di luar rumah. Semakin bertambah usia seseorang maka ia akan lebih memperhatikan masalah kesehatannya (Krianto 2009). Anak-anak usia kelas V dan VI lebih bisa mengerti dan kematangan berfikir dan bertindak sehubungan dengan perilaku hidup sehat sehingga sangat mudah untuk dipengaruhi dan diberi penjelasan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dimana sangat efisien dan menjadi bekal kesehatan kedepannya.

Berdasarkan distribusi dari peran orang tua didapatkan hasil didapatkan responden dengan peran orang tua baik yaitu sebanyak 44 orang (91.7%). Peran orang tua merupakan faktor lain yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan perilaku kesehatan anak yang sering berinteraksi dengan anak dapat membantu perilaku kesehatan anak (sumaryanti,2006). Orang tua memiliki kekuatan untuk memandu perkembangan

anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku orang tua sehari-hari dapat mempengaruhi anak, salah satunya yaitu PHBS, anak usia sekolah mempunyai kebiasaan yang diterapkan oleh keluarga, kebiasaan tersebut meliputi menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur, mencuci tangan sebelum dan setelah makan, menjaga kebersihan diri mandi 2x sehari, membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hasil distribusi perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan responden dengan PHBS baik 41 orang (85.4%). Penelitian dari Kurniawan (2015) judul perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas IV-VI Negeri Ngentak Baturetno Banguntapan menunjukkan sikap dan tindakan PHBS baik dimana sikap dan tindakan terhadap PHBS yaitu kebersihan tubuh, mengkonsumsi jajanan sehat, olahraga yang teratur, kebersihan lingkungan. Perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak kecil, hal tersebut tentu sangatlah penting melihat perilaku anak yang selama ini masih ada anak yang tidak mampu menjaga perilaku hidup bersih dan sehatnya dengan baik.

Hasil uji berdasarkan tabulasi silang antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan hasil dimana 44 orang dan peran orang tua baik dan PHBS baik sebanyak 41 orang. Analisa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* (X^2) dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran, dimana nilai $P\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peran orang tua kepada anak untuk terus mengingatkan akan perilaku hidup bersih dan sehat dimana orang tua harus mampu menjadi teladan atau menjadi *role model* selain menjadi teladan orang tua juga harus memastikan anak-anak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut, dimana semakin baik peran yang diberikan orang tua maka semakin baik juga

kebiasaan anak dalam melakukan hidup bersih dan sehat (Widnaningsih 2005).

Peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat membiasakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam pengawasan anak dalam perilaku hidup bersih dan sehat (Maulani,dkk. 2005). Dari penelitian-penelitian yang terkait dapat dilihat bahwa peran orang tua sangat berperan dalam perilaku hidup bersih dan sehat anak seperti juga penelitian yang dilakukan penulis di SD Inpres Talikuran menunjukkan bahwa peran orang tua terdapat hubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak tidak lepas dari bagaimana peran serta dari orang tua karena jika peran orang tua baik maka perilaku hidup bersih dan sehat anak pun akan menjadi baik sebaliknya jika peran orang tua kurang akan berdampak pada perilaku hidup bersih dan sehat anak, karena tugas dari orang tua yaitu membimbing, mengingatkan, mengajarkan bahkan menyediakan fasilitas dalam hal ini dalam penerapan hidup bersih dan sehat. Dalam penelitian terdapat data dimana peran orang tua baik tetapi terdapat 7 responden dengan perilaku hidup bersih dan sehatnya (PHBS) cukup dan kurang. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Novi (2016) dengan judul hubungan peran orang tua, pengaruh teman sebaya dengan perilaku hidup bersih dan sehat SDN 177/IV Kota Jambi didapatkan hasil dimana terdapat ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku hidup bersih dan sehat dimana pengaruh teman sebaya negatif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang dilakukan di SD Inpres Talikuran didapatkan sebagian besar

responden dengan peran orang tua baik dan PHBS baik, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan
- Anonim. (2014b). *Buku Saku Profil Kesehatan Sulawesi Utara*. Bidang Promkes Dinas Kesehatan Provinsi. Manado.
- Graha, C. (2008). *Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua : Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Perannya Dalam Membantu Keberhasilan Anak*. Jakarta : PT Elex Media
- Helty R. (2015), *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SMP Negeri 2 Tompaso*.diakses 08 November 2017
- Kurniawan (2015). *Perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas IV-VI Negeri Ngentak Baturetno Banguntapan*. Diakses 30 januari 2018.
- Maulani, dkk. (2005). *Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi Bagi Anak – anaknya*. Jakarta : Gramedia
- Mikail, B. & Chandra, A. (2011). *Anak sekolah, agen perubahan pola hidup*
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novi, B. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Diakses 08 November 2017

Proverawati & Rahmawati. (2012).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Nuha Medika

Renita (2016). *Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Karanganyar 01 Semarang.* diakses 08 November 2017

Sumaryanti (2006). *Pendidikan Anak Usia Sekolah.* Jakarta : Rineka Cipta.

Tumiwa, F. (2015). *Hubungan Antara Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.* Tesis. Pascasarjana Universitas Samratulangi. Manado